

Meningkatkan Iman Masyarakat dan Minat Baca Siswa Di Desa Alenangka

Masrurah¹, Salam², Sartina³, Jamaluddin⁴, Umar⁵, A. Fathul Asad⁶, Prima Mytra⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e-mail: masrurahmasrurah2@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 085240827293



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Dalam menjalani kehidupan, kita dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas kita sebagai manusia, baik itu kualitas yang bersifat duniawi hingga akhirat. Ada banyak cara dalam meningkatkan kualitas duniawi dan akhirat kita sebagai manusia. Salah satu jalan dalam meningkatkan kualitas akhirat kita atau meningkatkan iman kita dengan selalu menyirami hati kita dengan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadist Rasulullah. Begitu pula dalam meningkatkan kualitas duniawi kita sehingga kita tidak dengan mudah terperangkap dalam kebodohan. Berdasarkan ayat yang pertama diturunkan oleh Allah dalam Al-qur'an yaitu membaca maka kita sebagai manusia juga harus meningkatkannya juga, ada banyak cara juga yang dipakai dalam meningkatkan minat kita dalam membaca.

Kata Kunci: Meningkatkan, Iman, Minat Baca

Abstract

In living life, we are required to always improve our quality as human beings, both worldly and hereafter qualities. There are many ways to improve our worldly and hereafter qualities as humans. One way to improve the quality of our hereafter or increase our faith is to always water our hearts with verses from the Qur'an and the Hadith of the Prophet. Likewise in improving our worldly qualities so that we are not easily caught in ignorance. Based on the first verse revealed by Allah in the Qur'an, namely reading, we as humans must also improve it too, there are many ways that are also used to increase our interest in reading.

Keywords: increase, faith, interest, read

1. PENDAHULUAN

Konsep iman dalam teologi Islam secara umum dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa iman adalah aktivitas pikiran. (Nurul Huda 2013). Percaya pada keesaan Tuhan adalah hubungan yang mulia antara seseorang dan Penciptanya. Oleh karena itu, dibimbing untuk menjadi seorang mukmin adalah kebahagiaan terbesar yang dapat dimiliki seseorang. Dari penjelasan sebelumnya, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai sebagai salah satu tempat pelaksanaan KKNP angkatan 27 di IAIM Sinjai, dan dalam pelaksanaan KKNP ini penulis ditempatkan di desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaan KKNP di Desa Alenangka selama kurang lebih 2 bulan maka penulis melakukan kegiatan berupa kultum di Masjid Al-Aqsa. Kegiatan keagamaan atau kultum yang akan dilaksanakan di masjid Al-Aqsa. Kultum adalah singkatan berdasarkan `kuliah tujuh menit` hal ini membuahakan setiap aktivitas ceramah yg dilakukan menggunakan durasi nisbi sementara waktu dipercaya menjadi kultum. Dalam perkembangannya kultum bukan hanya dilakukan waktu bulan Ramadhan saja, namun pada poly hal aktivitas kepercayaan Islam menggunakan durasi yg nir membutuhkan ketika panjang. Ceramah atau kultum dicermati berdasarkan aspek bahasa merupakan penuturan atau penjelasan secara ekspresi buat mengungkapkan tujuan pada. Alat hubungan ini murni memakai kemampuan berbicara, pada ceramah jua memungkinkan bisa menyelipkan pertanyaan-pertanyaan pada mengungkapkan materi kepercayaan Islam. (Syahraini Tambak 2014). Selain Kultum atau ceramah singkat yang diberikan kepada masyarakat dapat meningkatkan iman kita kepada sang pencipta, tak kalah pentingnya lagi dengan salat. Salat adalah ru kun Islam yang ke 2 dimana merupakan suatu kewajiban sebagai seorang muslim untuk dilaksanakan. Salat dapat

meningkatkan iman dan menjauhkan kita dari perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لَنْ الصَّلَاةِ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (kementerian Agama RI 2010).

Salat dilaksanakan tidak serta merta hanya gerakan saja, melainkan di dalam mengerjakan salat terdapat beberapa bacaan yang berbeda dalam setiap gerakannya. Maka dari itu gerakan dan bacaan-bacaan salat harus diajarkan sedini mungkin kepada santri, di dalam kuliah kerja nyata ini, penulis melaksanakan praktek salat di rumah Qur'an Dusun Lappacilama. Adapun bacaan salat yang digunakan adalah berdasar pada perguruan tinggi yaitu Muhammadiyah itu sendiri.

Selanjutnya penulis juga melaksanakan bedah buku di SMA 2 Sinjai yang merupakan sasaran yang dianggap sesuai dengan profesi penulis sebagai calon pendidik. Bedah buku di SMA 2 Sinjai yang diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan pembentukan sikap dan mental peserta didik kepada sikap yang baik.

2. METODE

Salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, dan pendekatannya mulai berkembang dari pendekatan tradisional. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR), suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan partisipasi suatu komunitas atau komunitas masyarakat untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik. Dalam metode PAR, peneliti membina atau mengintegrasikan masyarakat, tidak memisahkan, dan bekerjasama dengan penduduk. (Ivo Noviana 2010). Ada enam pendekatan penelitian tindakan partisipatif, namun pendekatan yang diadopsi dalam penelitian tindakan ini adalah pemecahan masalah dan partisipatif karena diyakini paling relevan dengan upaya pemberdayaan masyarakat. (Ali Muhtarom 2018).

Selain mempublikasikan hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, pendekatan PAR memiliki konsekuensi mengubah kondisi kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, baik dalam memperluas pengetahuan maupun meningkatkan keterampilan warga. Meskipun pendekatan PAR bersifat kualitatif, namun data kuantitatif dapat tetap digunakan selama kuantifikasi dilakukan hanya sebagai alat dan tidak mereduksi fenomena sosial yang terjadi. Tujuan pembelajaran:

- Membangun kesadaran masyarakat dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, akulturasi, pembelajaran dan dialog publik.
- Merubah cara pandang tentang penelitian dengan menjadikan penelitian sebuah proses partisipasi.
- Mengubah paradigma: masyarakat sebagai Objek menjadi Subjek penelitian.
- Membawa perubahan (transformation) nilai sosial di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kultum dilaksanakan minggu ke-2 setelah seminar proposal pada malam jum'at di masjid Al-Aqsa Dusun Lappacilama dihadiri kurang lebih 10 jamaah dimana kultum ini dimulai setelah melaksanakan salat magrib. Kegiatan kultum ini diharapkan dapat menambah iman jamaah dengan menyampaikan nasehat-nasehat yang berlandas pada Al-qur'an dan Hadist.

Pengajaran praktek salat yang dilaksanakan pada santri rumah Qur'an Dusun Joalampe dilaksanakan pada bulan ke-2 setelah seminar proposal. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan doa-doa kepada santri sedini mungkin. Pada kegiatan ini penulis memberikan selembur kertas yang berisikan doa-doa atau bacaan salat kepada santri agar lebih mudah untuk mereka hafalkan di rumah masing-masing. Adapun kelemahan pada program ini adalah tempat untuk menyelenggarakan program ini terlalu sempit mengakibatkan santri susah untuk melaksanakannya bersama dan santri didik sedikit kesulitan untuk menghafal doa-doa salat dikarenakan mereka telah menghafal doa-doa salat sebelumnya selain doa salat Muhammadiyah.

Bedah buku yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 februari di SMA 2 Sinjai dihadiri kurang lebih 50 peserta. Program ini merupakan sasaran yang dianggap sesuai dengan profesi penulis

sebagai calon pendidik. Bedah buku di SMA 2 Sinjai yang diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan minat baca remaja di Desa Alenangka terhusus pada siswa di SMA 2 Sinjai. Adapun kendala dalam program kerja ini yaitu terdapat peraturan kelas ganjil genap di SMA 2 yang mengakibatkan tidak semua peserta didik dapat bergabung di program ini. Kepala sekolah SMA 2 Sinjai sangat antusias jika ada yang ingin membuat kegiatan di sekolah ini terhusus bedah buku yang dapat meningkatkan minat baca dan wawasan siswa terbuka.



Gambar 1. (a) Kultum pertemuan pertama (b) kultum yang diwakili oleh teman posko



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Melafazkan bacaan salat dan diikuti oleh para santri (b) praktek salat bersama para santri dibantu oleh teman posko



(a)

(a)



(b)

Gambar 3. (a) sambutan kepala sekolah SMA 2 Sinjai sekaligus membuka kegiatan bedah buku (b) peserta bedah buku

4. KESIMPULAN

Program KKN-P Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Angkatan XXVII di Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dimulai sejak tanggal 02 Februari 2022 sampai tanggal 31 April 2022 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kultum adalah cara berdakwah yang dianggap efisien yang dapat menambah iman jamaah dikarenakan waktu dan tempat sangat mudah dijangkau bagi jamaah. Pelaksanaan praktek salat dianggap sangat penting untuk diajarkan sejak dini pada anak-anak yang sehingga mereka dapat mengimplementasikannya hingga beranjak dewasa. Selanjutnya bedah buku yang juga dianggap sangat efisien dalam meningkatkan minat membaca. Ini difokuskan pada anak remaja yang mulai terbuka cara berfikirnya sehingga dapat membuat mereka antusias dalam mengikuti program ini.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P) yang dilakukan tepatnya di Desa Alenangka, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai ini berfokus pada dua bidang yaitu dibidang pendidikan dan pendampingan masyarakat yang dimana penulis meneliti dan belajar di lokasi Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P), disamping itu juga melakukan kegiatan sesuai keahlian yang dimiliki dan bisa dijalankan serta dipertanggung jawabkan pada masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhtarom, Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota, Vol. 18, No. 2, 20
- Ivo Noviana, Participatory Action Research: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba (Studi Kasus Di Kompleks Permata, Jakarta Barat), *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 15, No. 3, 2010, h. 210-211.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan Tafsir Per Kata*, Bandung: Sigma Arkanlema Examedia, 2010
- Nurul Huda, Konsepsi Iman Menurut Al-Baidāwi Dalam Tafsir Anwār At-Tanzīl Wa Asrār At-Ta'wīl The Concept Of Im An According To Al-Baidāwi's Anwār At-Tanzīl Wa Asrār At-Ta'wīl, *Jurnal Analisa* Vol. 20 No. 1, 2013, h. 66-67

Syahraini Tambak, Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbiyah* Vol. 21, No. 2, 2014, h. 376.